GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Vol. 09, No. 01, April 2025
ISSN 2598-6147 (Cetak)
ISSN 2598-6155 (Online)

IMPLEMENTASI PROGRAM MAGANG MBKM MAHASISWA ADMINISTRASI BISNIS DI PT. EUROTRUK

Wira Bharata[1], Ristya Dwi Pramesti[2]
[1,2]Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Jl. Muara Muntai, Kampus Gunung Kelua, Samarinda
[1]e-mail wrbharata@fisip.unmul.ac.id

Abstrak

Kesenjangan antara kualifikasi lulusan perguruan tinggi dan kebutuhan industri di Indonesia menjadi tantangan utama dalam dunia kerja, mengakibatkan kurangnya kesiapan lulusan untuk bersaing. Program Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan untuk membantu mahasiswa lebih siap memasuki dunia kerja dengan mengembangkan keterampilan yang relevan. Program magang MBKM ini dilaksanakan di PT. Eurotruk Transindo, yang melibatkan tiga tahapan: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Evaluasi dilakukan melalui wawancara dengan peserta MBKM yang telah menyelesaikan atau sedang menjalani magang di perusahaan tersebut. Hasil evaluasi menunjukkan melalui program ini mahasiswa berhasil mengembangkan keterampilan teknis dan *soft skill* yang diperlukan, yang meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Hal ini menunjukkan tercapainya keberhasilan dari pelaksanaan program MBKM di PT. Eurotruk Transindo.

Kata Kunci: MBKM, evaluasi program magang, keterampilan teknis, *soft skill*, kesiapan kerja

Abstract

The gap between the qualifications of university graduates and the needs of industries in Indonesia is a major challenge in the world of work, resulting in a lack of readiness of graduates to compete. The MBKM Internship Program aims to help students be better prepared to enter the workforce by developing relevant skills. This MBKM internship program is implemented at PT Eurotruk Transindo, which involves three stages: preparation, implementation, and evaluation. The evaluation was conducted through interviews with MBKM participants who have completed or are currently undergoing internships at the company. The results of the evaluation showed that through this program, students succeeded in developing the necessary technical and soft skill, which increased their readiness to face the challenges of the world of work. This shows the success of the implementation of the MBKM program at PT Eurotruk Transindo.

Keywords: *MBKM, internship program evaluation, hard skill, soft skill, work readiness*

PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya perubahan dinamika pasar karena adanya disrupsi teknologi sebagai konsekuensi logis dari era industri 4.0, persaingan kerja semakin ketat karena kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan pasar semakin tinggi, khususnya di bidang transportasi dan logistik yang memiliki peranan dalam menunjang aktivitas ekonomi dan pembangunan. Mengutip dari laman Universitas

Gadjah Mada, dikatakan oleh Menteri Tenaga Kerja (Menaker) RI pada rabu (22/2) bahwa terdapat sekitar 12% pengangguran di Indonesia saat ini didominasi oleh lulusan sarjana dan diploma (Grehenson, 2023). Hal tersebut dikarenakan kurangnya kecocokan kemampuan lulusan sarjana dan diploma terhadap kualifikasi kerja yang dibutuhkan industri.

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang dilakukan sejak 2020 dan dituangkan dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 telah mendorong tumbuhnya program-program unggulan Kampus Merdeka ([Dirjen Dikti Kemendikbud] Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Program ini menjadi salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam mengatasi kesenjangan antara perguruan tinggi dan kebutuhan kualifikasi untuk memasuki dunia industri, juga dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing global (Khaidir, Amran, & Noor, 2023).

Berdasarkan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, program MBKM bertujuan untuk mengakomodasi dan memberikan hak bagi mahasiswa untuk mengikuti program diluar kampus selama 3 semester dengan pengalaman belajar yang lebih luas dan wawasan baru (Sopiansyah, Masruroh, Zaqiah, & Erihadiana, 2022). Adapun kegiatan yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek dalam program MBKM antara lain: Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Magang Mandiri, Studi Independen, Kampus Mengajar, Wirausaha Merdeka dan *Indonesian Internasional Student Mobility Awards*, Magang dan Studi Independen Bersertifikat, Pejuang Muda, dan lain-lain (Kusumawardani et al., 2024).

PT. Eurotruk Transindo sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di sektor transportasi dan logistik, telah menjadi mitra dengan Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Mulawarman melalui program magang MBKM. Tujuan kolaborasi ini adalah untuk menciptakan kemampuan yang relevan dengan kebutuhan industri, sehingga mahasiswa tidak hanya paham teori tetapi juga menguasai praktik di lapangan. Program magang ini juga menjadi bentuk kontribusi PT. Eurotruk Transindo dan Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Mulawarman (UNMUL) dalam mempersiapkan tenaga kerja yang terampil yang

diharapkan dapat memberi dampak positif bagi masyarakat luas melalui peningkatan kualitas layanan industri transportasi dan logistik.

Menurut Fitriyanto dalam (Muspawi & Lestari, 2020), kesiapan kerja ialah keadaan di mana terdapat keserasian antara kematangan fisik, mental, serta pengalaman sehingga seseorang memiliki kemampuan untuk melakukan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan. Dengan kata lain, kesiapan kerja merupakan kondisi seseorang yang telah matang secara fisik maupun mental, serta pengalaman belajarnya serasi untuk melakukan suatu pekerjaan yang menjadi pilihannya.

Hingga kini, kesiapan dalam memasuki dunia kerja di Indonesia masih menjadi salah satu tantangan utama bagi lulusan perguruan tinggi. Tidak sedikit di antara mereka yang tidak memiliki kesiapan kerja yang baik hanya akan mengandalkan nasib atau kerabat (Sari & Manunggal, 2023). Tak terkecuali mahasiswa Administrasi Bisnis UNMUL, meski kurikulum di perguruan tinggi sudah mencakup teori-teori manajemen dan administrasi, namun masih terbatas dalam mempraktikkannya secara langsung sehingga menjadi hambatan dalam kesiapan kerja mahasiswa. Akibatnya, banyak lulusan mengalami masa tunggu kerja yang cukup lama atau mendapatkan pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya (Crisanty & Pasaribu, 2022).

Kegiatan pengabdian melalui program MBKM ini dilakukan bertujuan untuk melibatkan mahasiswa secara langsung dalam dunia industri melalui implementasi ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama di perkuliahan agar dapat mengembangkan keterampilan dalam memasuki dunia kerja. Dengan demikian mahasiswa tidak hanya memperoleh manfaat berupa pengalaman praktis yang memperkuat kesiapan kerja mereka, tetapi juga menjalankan peran sebagai agen pembelajar yang memberi dampak positif bagi lingkungan profesional tempat mereka ditempatkan, sebagai bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat melalui dunia industri. Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga menjadi kontribusi perguruan tinggi dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul dan siap kerja. Sehingga tidak hanya meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi

tantangan dunia kerja, tetapi juga memperkecil kesenjangan antara kompetensi lulusan dan kebutuhan industri.

METODE

Kegiatan program MBKM ini diadakan dengan melibatkan dosen-dosen program studi Administrasi Bisnis secara langsung dalam prosesnya. Salah satu tempat pelaksanaan magang MBKM adalah PT. Eurotruk Transindo yang berlokasi di Jl. Ampera, Kel. Simpang Pasir, Kecamatan Palaran, Kota Samarinda. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa Administrasi Bisnis UNMUL yang telah mengampu masa studi selama 5 hingga 6 semester. Adapun tahapan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini ada 3 tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi (Pratiwi, Prihatanto, Triwijaya, & Arifianto, 2022). Tahapan ini kemudian diaplikasikan ke dalam diagram tulang ikan (*fishbone*).

Diagram *fishbone* atau diagram Ishikawa, yang diperkenalkan oleh Dr. Kaoru Ishikawa, merupakan alat visual untuk menganalisis dan mengidentifikasi kemungkinan penyebab suatu masalah, yang bentuknya menyerupai tulang ikan dengan "kepala" berupa masalah utama dan berbagai sebabnya dicabangkan sebagai "tulang" (Sulianta & Widyatama, 2024). Dalam praktiknya, diagram ini membantu dalam mengidentifikasi penyebab utama masalah, memfokuskan upaya perbaikan, dan mengarahkan pengambilan tindakan yang tepat, seperti pada gambar 1.

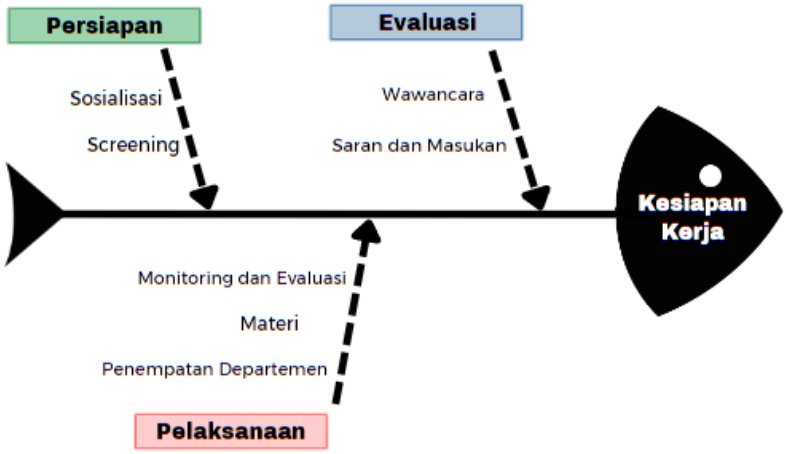

Gambar 1 Diagram Tulang Ikan (*Fishbone*)

Tahap pertama dari pelaksanaan program MBKM ini adalah sosialisasi MBKM oleh program studi yang diikuti oleh seluruh calon peserta MBKM dari Administrasi Bisnis UNMUL. Dalam sosialisasi ini disampaikan informasi terkait mekanisme persiapan dan pelaksanaan setiap program MBKM. Di akhir, calon peserta akan diarahkan untuk membuat kelompok diskusi bersama peserta sebelumnya untuk berdiskusi lebih lanjut. Kemudian dilakukan *screening/interview* melalui dosen untuk seleksi sebelum mengurus administrasi seperti mengantar surat permohonan magang ke perusahaan tempat magang.

Selanjutnya, tahap pelaksanan kegiatan magang MBKM PT. Eurotruk dilakukan selama 1 semester sesuai waktu yang tertera pada surat, yaitu pada Agustus – Desember 2024. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai ketentuan jam kerja yang diberlakukan di PT. Eurotruk Transindo dengan penempatan yang di *rolling* setiap 1 bulannya. Selain itu, rangkaian lainnya yakni pemberian materi terkait alur bisnis perusahaan dan *monitoring* dan evaluasi oleh dosen pembimbing lapangan yang akan dijelaskan lebih rinci pada bagian hasil dan pembahasan.

Terakhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini, evaluasi dilakukan dengan wawancara dan survei kuisioner oleh para peserta MBKM yang pernah ditempatkan di PT. Eurotruk Transindo sebanyak 6 orang. Wawancara dilakukan secara langsung dan tidak langsung via *WhatsApp*, survei dilakukan melalui Google Form.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Persiapan awal yaitu sosialisasi MBKM yang diadakan oleh Program Studi Administrasi Bisnis dan wajib dihadiri seluruh mahasiswanya. Sosialisasi diadakan pada tanggal 30 Mei 2024 pukul 07.30 pagi di Gedung *Integrated Laboratory* Universitas Mulawarman, seperti yang tercantum pada gambar 2.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Alamat : Jl. Tanah Grogot Kampus Gunung Kelua Samarinda 75119
Telepon : (0541) 4121937 Laman : www.fisip-unmul.ac.id

Nomor : 13509 /UN17.2/PK.01.06/2024 14 Mei 2024
Lamp. : -
Hal : **Undangan Sosialisasi Program MBKM**

Kepada : Seluruh Mahasiswa Angkatan 2022
Program Studi Adm. Bisnis
Di –
Tempat

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan Sosialisasi Program MBKM Semester ganjil 2024/2025, maka dengan ini kami sampaikan bahwa seluruh Angkatan 2022 **WAJIB** hadir dalam kegiatan tersebut. Adapun kegiatan akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024
Pukul : 07.30 wita s/d selesai
Tempat : **Gedung Integrated Laboratory**

Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatian diucapkan terimakasih

Koordinator Program Studi Adm. Bisnis

Wira Bhakta, S.AB., M.AB
NIP. 198611152019031008

Gambar 2 Undangan Sosialisasi MBKM

Dalam sosialisasi ini dijelaskan terkait beberapa pilihan dari program MBKM salah satunya yakni magang, juga terkait tugas akhir yang menjadi syarat keberhasilan MBKM, kelebihan dan kekurangan program, tata cara penilaian, dan pembekalan untuk di tempat magang (dapat dilihat pada gambar 3).

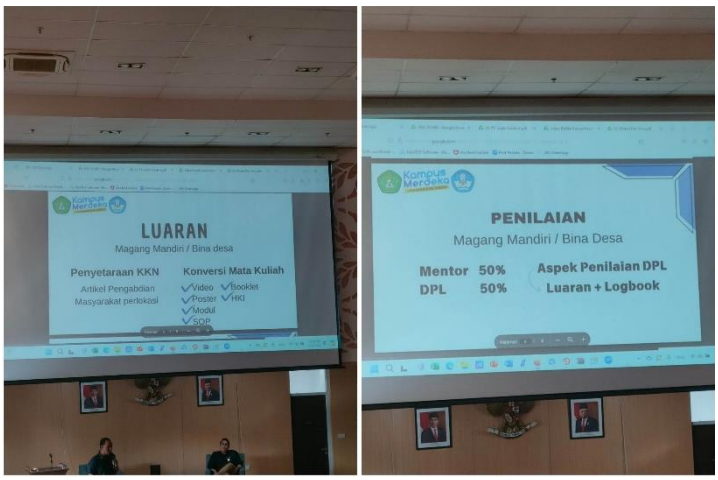

Gambar 3 Dokumentasi Sosialisasi MBKM

Adapun saat diseminasi calon peserta MBKM akan menyaksikan presentasi kegiatan MBKM dan hasil luaran yang ditampilkan oleh peserta MBKM sebelumnya dari berbagai macam kegiatan baik magang, pertukaran mahasiswa,

wirausaha, dan lainnya. Diseminasi informasi adalah proses interaksi yang ditujukan kepada publik dengan tujuan agar mereka mendapatkan informasi yang diharapkan dapat memunculkan kesadaran, menerima, dan memanfaatkan informasi tersebut (Winoto & Nur'Fadilla, 2022). Dengan adanya diseminasi calon peserta akan mendapatkan gambaran langsung terkait program MBKM apa yang ingin mereka tuju, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.

Gambar 4 Dokumentasi Diseminasi MBKM

Secara umum, banyak calon peserta terbantu dengan adanya pemaparan yang jelas mengenai mekanisme program, persyaratan, serta pengalaman dari peserta sebelumnya. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa sosialisasi ini memberikan wawasan baru dan meningkatkan pemahaman mereka terkait program manfaat MBKM sebagai kesiapan kerja di dunia industri. Selain itu, adanya sesi tanya jawab memungkinkan siswa untuk menyampaikan berbagai pertanyaan dan kekhawatiran mereka mengenai proses seleksi, tugas akhir, serta manfaat dari masing-masing program MBKM.

Setelah sosialisasi dan diseminasi, selanjutnya adalah *interview* (*screening*). Wood dalam (Hanart, Setiawan, Evalina, Estiana, & Utami, 2022) menjelaskan bahwa *interview* adalah ketika pewawancara mengajukan pertanyaan untuk mengamati opini, pengetahuan, sikap, dan pengalaman calon kandidat yang diwawancarai. Dalam hal ini, pewawancara merupakan dosen program studi. Dari hasil *interview* tersebut, dosen menentukan tempat magang yang sesuai dan mahasiswa mengantarkan surat permohonan magang ke perusahaan tempat magang masing-masing, dalam hal ini adalah PT. Eurotruk Transindo.

Tahap Pelaksanaan

Saat merupakan program MBKM *batch* 7. Kegiatan magang MBKM Administrasi Bisnis Univesitas Mulawarman di PT. Eurotruk Transindo sendiri telah terlaksana selama 2 periode. Periode pertama dilaksanakan mulai dari 2 Agustus 2023 – 26 Januari 2024 dan periode kedua dilaksanakan 2 Agustus – Desember 2024. Jadwal magang dilaksanakan sesuai dengan hari kerja yang berlaku di PT. Eurotruk Transindo yaitu hari senin sampai jumat seperti tabel 1.

Tabel 1 Jadwal Harian PT. Eurotruk Transindo

No.	Hari	Jam Kerja	Jam Istirahat
1	Senin	08.00 – 17.00	12.00 – 13.00
2	Selasa	08.00 – 17.00	12.00 – 13.00
3	Rabu	08.00 – 17.00	12.00 – 13.00
4	Kamis	08.00 – 17.00	12.00 – 13.00
5	Jumat	08.00 – 17.00	12.00 – 13.00

Setiap periodenya, PT. Eurotruk Transindo membatasi kuota magang untuk 3 orang, hingga saat ini sebanyak 6 orang mahasiswa Administrasi Bisnis UNMUL yang telah menjalani magang di PT. Eurotruk Transindo. Terdapat 3 departemen yang dapat dimasuki oleh para mahasiswa magang yaitu Departemen *Human Capital*, Depatemen *Part*, dan Departemen *Warehouse*. Mahasiswa magang diberi kesempatan untuk memilih departemen yang diinginkan setelah dilakukannya pengenalan perusahaan. Setelah 3 bulan dilakukan pergantian hingga semua mahasiswa mengenal setiap alur bisnis ketiga departemen tersebut.

Human capital (HC) adalah departemen yang mengelola terkait sumber daya manusia. Analisis terhadap masalah dan lingkup bisnis secara teknis, komunikasi dan negosiasi bisnis, serta pengembangan potensi diri dan karyawan, yang secara tidak langsung berpengaruh dalam peningkatan kinerja perusahaan merupakan bagian dari tugas departemen *human capital* (Kafidin Muzakki, 2020). Di PT. Eurotruk Transindo, departemen *Human Capital* terbagi menjadi beberapa divisi yakni divisi *Human Resources & General Affair* (HRGA), *maintenance*, dan

procurement. Sebagian besar tugas magang yang diberikan ketika menempati posisi di departemen ini adalah *input* data personal karyawan, *input* Surat perintah kerja lembur, formulir permintaan penambahan karyawan, surat izin meninggalkan pekerjaan, dan berkas internal lainnya. Sistem ERP Odoo digunakan dalam departemen ini.

Selanjutnya, departemen *part sales* adalah departemen yang bertugas dalam pembayaran pelanggan, pengiriman dokumen, serta pemesanan barang *sparepart* baik berupa *genuine* ataupun OEM (*Original Equipment Manufaturer*). Dalam departemen ini, mahasiswa magang diberikan tugas terkait administrasi surat jalan dan surat permintaan pembelian (*Purchace Order*), dan *packing* dokumen untuk dikirim ke pelanggan via pengiriman ekspedisi ataupun pengantaran.

Departemen terakhir yaitu *warehouse*, tidak hanya menyimpan barang departemen ini juga memiliki tanggung jawab atas penerimaan barang dari pemasok dan transportasi pengiriman barang kepada pelanggan (Widowati, Sari, & Sutardjo, 2022). Seperti yang dikatakan Menggunakan Epicor, sistem ERP yang dirancang oleh perusahaan, *warehouse* dapat melacak langsung proses pengiriman barang yang sedang berlangsung. Mahasiswa yang ditempatkan di departemen ini ditugaskan sebagian besar terkait pengarsipan dokumen, membantu admin *warehouse* memantau dan menugaskan *picker-packer* untuk mengumpulkan barang yang akan dikirim.

Selama berlangsungnya kegiatan magang, kunjungan *monitoring* dan evaluasi MBKM telah dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) sebanyak 2 kali kunjungan setiap setengah periode (Gambar 5). Monitoring dan evaluasi penting dilakukan untuk memastikan program berjalan sesuai tujuan, mengidentifikasi masalah sedini mungkin, serta menilai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan. Proses ini menjadi dasar pengambilan keputusan langkah-langkah perbaikan kualitas program di masa mendatang hingga mencapai hasil yang optimal (Wijaya, 2018).

Gambar 5 Dokumentasi Monev Pertama dan Kedua

Berdasarkan hasil wawancara dengan mentor magang yang juga selaku Supervisor Dept. Human Capital di perusahaan (Gambar 6), beliau menyampaikan bahwa sejauh periode MBKM berlangsung mahasiswa magang menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam menjalankan tugasnya. Mereka dinilai cepat beradaptasi dengan sistem yang diterapkan perusahaan, khususnya dalam penggunaan ERP Odoo dan Epicor. Terbukti dengan salah satu peserta magang yang beberapa kali dihubungi untuk direkrut setelah menyelesaikan periode magangnya.

Namun, terdapat beberapa catatan perbaikan yang diberikan oleh perusahaan. Salah satunya adalah perlunya peningkatan keterampilan komunikasi dalam lingkungan profesional, terutama dalam berkoordinasi dengan tim lintas departemen. Beliau menyampaikan bahwa beberapa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan laporan secara sistematis dan profesional.

Gambar 6 Wawancara dengan SPV Dept. Human Capital

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui wawancara dan survei terhadap peserta mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Mulawarman yang telah melaksanakan program

MBKM tepatnya di PT. Eurotruk Samarinda. Narasumber berjumlah 6 orang dengan 3 orang peserta MBKM *batch* 6 (2023), dan 3 lainnya peserta MBKM *batch* 7 (2024). Wawancara dilakukan secara langsung, maupun *online* via *WhatsApp*. Gambar 7 berikut menunjukkan wawancara secara langsung dengan beberapa peserta.

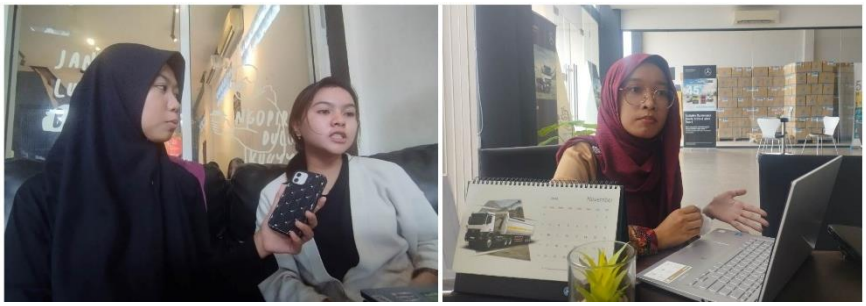

Gambar 7 Wawancara Peserta MBKM di PT. Eurotruk Transindo

Hasil wawancara memberikan gambaran lengkap tentang dampak program terhadap kesiapan kerja mahasiswa Administrasi Bisnis UNMUL. Tugas yang mereka lakukan biasanya melibatkan penginputan data, pengarsipan dokumen, pengelolaan aset perusahaan, serta penggunaan sistem perusahaan seperti Excel, Epicor, dan Odoo. Mahasiswa merasa bahwa sebagian besar tugas yang diberikan mendukung teori yang telah mereka pelajari, seperti administrasi perusahaan, manajemen sumber daya manusia, hukum bisnis, dan masih banyak lagi.

Selain wawancara, juga dilakukan survei melalui kuisioner Google Form menggunakan skala Likert (1=Sangat tidak setuju, 2=Tidak Setuju. 3=Netral, 4=Setuju, 5=Sangat setuju) dengan hasil sebagai berikut.

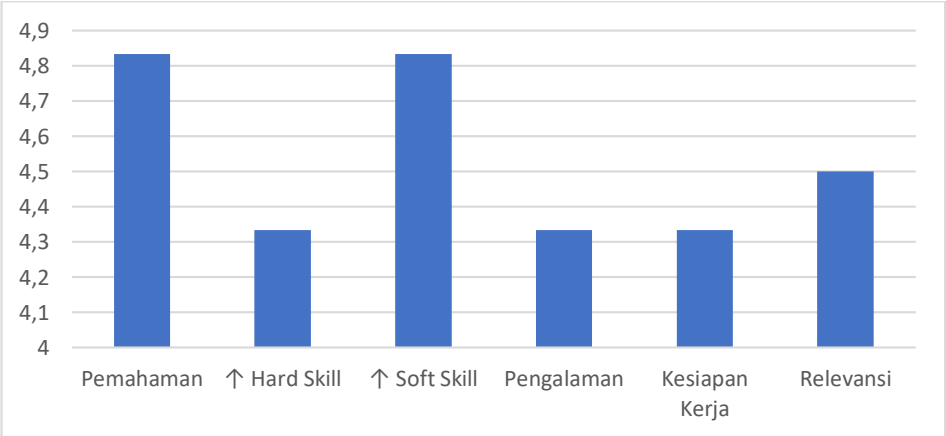

Gambar 8 Diagram Batang Hasil Kuisioner

Ciri kesiapan kerja mahasiswa adalah ketika mahasiswa menunjukkan penguasaan *hard skill* , penguasaan *soft skill* interpersonal, dan penguasaan *soft skill* intrapersonal (Listria, 2022), Dari hasil kuisioner didapatkan hasil rata-rata pemahaman mahasiswa terhadap dunia kerja dan peningkatan *soft skill* sebesar 4,83 dengan peningkatan *hard skill*, kepuasan pengalaman magang, serta kesiapan kerja setelah magang masing-masing memiliki rata-rata 4,33. Hal ini menunjukkan bahwa menghadapi tantangan di dunia kerja secara langsung berhasil membimbing mahasiswa mengasah *soft skill* mereka, seperti mengkomunikasikan bersama mentor terkait tugas yang kurang dimengerti, serta efektif dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan teknis dan pengalaman praktis, terutama dalam penggunaan sistem teknologi yang sering digunakan di perusahaan.

Sementara itu, kesesuaian tugas magang dengan bidang studi mendapatkan rata-rata 4,5, menunjukkan bahwa tugas yang diberikan telah sesuai dengan kompetensi akademik mahasiswa seperti yang telah di jelaskan pada hasil wawancara sebelumnya. Disisi lain, skala yang paling sering dipilih untuk pemahaman dunia kerja, peningkatan *soft skill* dan relevansi tugas adalah 5 (sangat setuju), serta 4 (Setuju) untuk peningkatan *hard skill*, kepuasan pengalaman magang, dan kesiapan kerja. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar mahasiswa memberikan penilaian tinggi terhadap program ini.

Namun, mahasiswa juga menyarankan adanya peningkatan program ini yang mencakup 2 aspek, Dari sisi program studi, perlunya penguatan hubungan antara pihak kampus dan perusahaan mitra melalui komunikasi yang lebih intensif. Perjanjian kerja sama dan komunikasi yang jelas tentang maksud serta tujuan program akan membantu perusahaan memahami kebutuhan mahasiswa (Ramadhan & Megawati, 2022). Sementara untuk perusahaan, mahasiswa menyarankan adanya pelatihan berkala seperti pengenalan sistem kerja perusahaan atau pelatihan teknis tertentu yang membantu mahasiswa lebih siap menjalankan tugas yang relevan dengan kebutuhan industri.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya disimpulkan bahwa program magang MBKM di PT. Eurotruk Transindo telah berhasil menjembatani kesenjangan antara teori akademik dan praktik industri. Dengan keterlibatan dalam berbagai departemen, mahasiswa berhasil meningkatkan baik *hard skill* maupun *soft skill*, seperti kemampuan komunikasi, pengelolaan administrasi, manajemen waktu, adaptabilitas, *problem solving* dan penggunaan sistem bisnis perusahaan seperti Epicor. yang diharapkan dapat menjadi bekal mahasiswa di dunia kerja. Meski begitu, dalam pelaksanaan program ini terdapat ruang yang perlu diperbaiki, seperti pelatihan berkala dari perusahaan dan komunikasi lebih jelas antara program studi dan perusahaan terkait tujuan magang. Dengan peningkatan ini, diharapkan program magang MBKM dapat menjadi sarana yang lebih efektif untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi tenaga kerja yang kompeten dan siap menghadapi tantangan industri.

DAFTAR PUSTAKA

[Dirjen Dikti Kemendikbud] Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). MBKM Guidebook. *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*, *1*, 1–42.

Crisanty, T. M., & Pasaribu, E. (2022). Determinan Pengangguran Lulusan SMK Provinsi Sulawesi Utara Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Official Statistics*, *2022*(1), 769–778.

Grehenson, G. (2023). Menaker: 12 Persen Pengangguran di Indonesia Didominasi Lulusan Sarjana dan Diploma. Retrieved November 16, 2024, from https://ugm.ac.id/id/berita/23493-menaker-12-persen-pengangguran-di-indonesia-didominasi-lulusan-sarjana-dan-diploma/

Hanart, I., Setiawan, A., Evalina, Estiana, R., & Utami, R. T. (2022). Strategies for dealing with work interviews and knowing types of work agreements, *3*(1), 65–73.

Kafidin Muzakki. (2020). Analisis Pengaruh Human Capital dan Structural Capital terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal of Research and Technology*, *6*(2), 267–276.

Khaidir, F., Amran, A., & Noor, I. A. (2023). Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Mewujudkan Suistanable Developments Goal's. *Attadib: Journal of Elementary Education Vol.7*, *7*(2), 1–27.

Kusumawardani, S. S., Wulandari, D., Arifin, S., Santoso, B. J., Cahyono, E., Wastutiningsih, S. P., … Nabila, S. Z. (2024). Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi*, 98.

Listria. (2022). Pengaruh Program Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Pendidikan Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi*, 1–176.

Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*, *4*(1), 111–117.

Pratiwi, D. I., Prihatanto, R., Triwijaya, S., & Arifianto, T. (2022). Pelatihan Wawancara Kerja Bagi Mahasiswa Di Kota Madiun. *Pengmasku*, *2*(2), 109–118.

Ramadhan, S., & Megawati, S. (2022). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Mahasiswa Di Universitas Negeri Surabaya. *Publika*, 1581–1592.

Sari, C. N. I., & Manunggal, S. A. M. (2023). Pengaruh *Soft skill* Dan *Hard skill* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, *8*(2), 347–356.

Sopiansyah, D., Masruroh, S., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, *4*.

Sulianta, F., & Widyatama, U. (2024). Diagram Fishbone untuk Berbagai Kebutuhan, (November).

Widowati, I., Sari, F. Y., & Sutardjo. (2022). Proses Aliran Raw Material Di Departemen Warehourse Raw Material PT. Samcon Indonesia. *Jurnal Teknologika*, *12*(1), 1–10.

Wijaya, C. A. (2018). Sistem Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Program Studi di Institusi Pendidikan Tinggi. *Indonesian Journal of Information Systems (IJIS)*, *1*(1), 13–24.

Winoto, Y., & Nur'Fadilla, F. A. (2022). Rancang Bangun Model Diseminasi Informasi Pada Destinasi Pariwisata Budaya Situs Bojong Galuh Karangkamulyan Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, *27*(2), 114.